

**IMPRES SIMPANAN DAN PINJAMAN ANGGOTA ATAS SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SMPN 5 CIKALONGKULON**

Wenny Djuarni^{1*}, Sindika Dwi Apriliani²

Fakultas ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Putra Indonesia

**Corresponding Author e-mail: wennydjuarni@gmail.com,*

sindikadwiapr02@gmail.com

Masuk: Februari 2024

Penerimaan: Februari 2024

Publikasi: Maret 2024

ABSTRAK

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan laba bersih atau pendapatan suatu perusahaan, organisasi, atau entitas bisnis lainnya setelah dikurangi semua biaya operasional, beban, dan kewajiban lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan Koperasi dari tahun 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji korelasi dan determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Jumlah Simpanan Anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), ditunjukkan dengan hasil t-hitung $0,320 < t\text{-tabel } 2,920$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,779$, Jumlah Pinjaman Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), ditunjukkan dengan hasil nilai t-hitung $4,934 > t\text{-tabel } 2,920$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,039$, dan Jumlah Simpanan Anggota dan Jumlah Pinjaman Anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan nilai F-hitung $30,845 > F\text{-tabel } 19,000$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,031$.

Kata Kunci: Jumlah Simpanan Anggota; Pinjaman Anggota; Sisa Hasil Usaha (SHU).

ABSTRACT

The remaining operating results (SHU) are the net profit or income of a company, organization, or other business entity after deducting all operational costs, expenses, and other liabilities. This study aims to determine the effect of the amount of member savings and the amount of member loans on the remaining operating results (SHU) at the SMPN 5 Cikalongkulon Savings and Loans Cooperative. The sample taken is the financial report of the SMPN 5 Cikalongkulon Savings and Loans Cooperative from 2019-2023. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, correlation and determination tests. The results of this study indicate that the Number of Member Deposits does not have a significant effect on the Remaining Operating Result (SHU), indicated by the t-count result of $0.320 < t\text{-table } 2.920$ with a significant level of 0.779 , the Number of Member Loans has a significant effect on the Remaining Operating Result (SHU), indicated by the t-count result of $4.934 > t\text{-table } 2.920$ with a significant level of 0.039 , and the Number of Member Deposits and the Number of Member Loans simultaneously have a significant effect on the Remaining Operating Result (SHU) with an F-count value of $30.845 > F\text{-table } 19.000$ with a significant level of 0.031 .

Keywords: *Amount of Deposits; Member Loans; Remaining Operating Result (SHU).*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi didasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan usaha yang sehat bagi dunia usaha. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, maka usaha koperasi diharapkan agar dapat memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Ternyata tanpa disadari terdapat suatu wadah ekonomi yang mampu bertahan ditengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali ini. Wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia adalah Koperasi, karena koperasi merupakan wadah perekonomian rakyat yang berdasarkan atas Asas Kekeluargaan. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945”.

Koperasi di SMPN 5 Cikalongkulon merupakan koperasi yang memiliki usaha Simpan Pinjam dan pengelolaannya lebih mengutamakan modal sendiri. Unit usaha yang dilakukannya yaitu menghimpun dana berupa simpanan dari anggota dan memberi pinjaman kepada anggota. Tujuan dari Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon ini untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, besarnya Sisa Hasil Usaha pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/KKEP/M.KUKM/ IX/2004 pasal (1) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya meliputi usaha simpan pinjam yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dalam pasal 45 dijelaskan bahwa, Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh

dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

Menurut Sony Sumarsono (2001:87) simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga meningkatkan Sisa Hasil Usaha yang akan diperoleh koperasi. Sedangkan pinjaman merupakan sejumlah uang yang di berikan dari suatu pihak kepada pihak lain yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama (Winarno Ismaya, 289).

Tabel 1. Data Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon Tahun 2019-2023

Tahun	Simpanan Anggota	Pinjaman Anggota	Sisa Hasil Usaha
2019	44,474,000	40,000,000	7,368,145
2020	39,356,500	23,800,000	4,932,187
2021	35,283,580	20,900,000	3,909,330
2022	50,617,306	42,450,000	7,899,295
2023	43,540,000	30,040,000	5,178,842

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi SimpanPinjam SMPN 5 Cikalongkulon

Data di atas bahwa ketiga variabel yang diteliti cenderung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Penyebab terjadi penurunannya di karenakan masih rendahnya kesadaran anggota dalam berpartisipasi terhadap koperasi, kesejahteraan anggota menurun sehingga koperasi tidak mampu untuk memberikan jasa terhadap anggota, terbatasnya simpanan, sebagian anggota koperasi kurang begitu memperhatikan kewajibannya untuk membayar iuran simpanan tiap bulan sehingga simpanan anggota pun berkurang, terbatasnya pinjaman dan sebagian anggota kurang begitumemperhatikan dalam membayar cicilanpinjaman dan jasanya. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota dan Jumlah PinjamanAnggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon Periode Tahun 2018-2022”.

1. Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris “*Co-Operation*” yang berarti usaha bersama.

Dengan kata lain segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai Koperasi. Tetapi yang dimaksud Koperasi disini adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu berdasarkan aturan-aturan dan tujuan tertentu pula (Revrison Baswir, 2013:21).

Pengertian menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 tentang perkoperasian menyatakan bahwa pengertian koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang-perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Dari beberapa rumusan pengertian koperasi diatas dapat disimpulkan bahwa pada tiap-tiap organisasi koperasi akan terlihat sebagai berikut:

- a. Adanya sekelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Memiliki dan membangun satu usaha bersama.
- c. Kepentingan bersama yang merupakan cerminan dari kepentingan individu atau anggota yaitu tujuan utama usaha bersama.

2. Sisa Hasil Usaha

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 12 tentang perkoperasian, Sisa Hasil Usaha atau Defisit Hasil Usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan Koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha. Menurut Sattar (2017:110), menyatakan bahwa: “Selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue (TR)*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost (TC)*) dalam satu tahun buku.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha merupakan laba bersih koperasi pada akhir periode yang nantinya akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi.

3. Simpanan Anggota

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 13 tentang perkoperasian, Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi simpan pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian”. Menurut Rudianto (2010:6), menyatakan bahwa simpanan koperasi terdiri dari:

- a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang

harus disetorkan oleh setiap anggota padawaktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota. Jurnal *Economia*, 15(2), Oktober, Hal. 6-15

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumahtangga dan keputusan rapat anggota.

c. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat, karena itu simpanan sukarela tidak dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

4. Pinjaman Anggota

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 14 tentang perkoperasian, pinjaman adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa. Hendar(2010:186) mendefinisikan: “Pinjaman adalah dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada di tangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pinjaman adalah penyedia uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian yang mewajibkan pinjaman dari anggota tersebut yang harus dilunasi oleh anggota dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu satu variabel dependen dan dua variabel independen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder meliputi data Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon tahun 2019-2023.

Teknik pengujian data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji t dan uji f dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan nilai t- hitung dengan t-tabel Adapun cara pengambilan keputusan berdasarkan nilai t-tabel adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $T_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $T_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing- hitung variabel independen terhadap dependen.

Tabel 2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	417329.619	746099.961		.559	.632		
Jumlah Simpanan Anggota	.006	.017	.061	.320	.779	.435	2.300
Jumlah Pinjaman Anggota	.167	.034	.938	4.934	.039	.435	2.300

Imp a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha
 Sumber Data: Output SPSS 26 yang diolah peneliti, 2023.

ulon

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 2 adalah 2,920. Nilai hitung variabel bebas jumlah masing-masing anggota sebesar 0,320 lebih kecil dari t_{Tabel} ($0,320 < 2,920$) dan dari 0,05, maka (H_0) diterima dan (H_1) ditolak. Artinya jumlah simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Nilai t_{hitung} variabel bebas jumlah pinjaman anggota sebesar 4,934 lebih besar dari t_{tabel} ($4,934 > 2,920$) dan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, maka (H_2) ditolak dan (H_3) diterima. Artinya jumlah pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11200012056430.102	2	5600006028215.051	30.845	.031 ^b
	Residual	363110241572.695	2	181555120786.347		
	Total	11563122298002.797	4			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Jumlah Pinjaman Anggota, Jumlah Simpanan Anggota

Sumber Data: Output SPSS yang diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh F_{hitung}

sebesar 30,845 sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = 2;2$) adalah sebesar 19,000.

Dari hasil analisis bahwa nilai F_{Tabel} ($30,845 > 19,00$ dan nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05, maka H_4 ditolak dan H_5 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.

3. **Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hipotesis pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t -hitung variabel jumlah simpanan anggotasebesar 0,320 dengan t -tabel 2,920 dan nilai signifikansi sebesar 0,779. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,779 > 0,05$ dan nilai t -hitung $< t$ -tabel sebesar $0,320 < 2,920$, maka (H_0) diterima dan (H_1) ditolak. Artinya jumlah simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

4. **Pengaru Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai t -hitung variabel jumlah pinjaman anggota sebesar 4,934 dengan t -tabel 2,920 dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,039 < 0,05$ dan nilai t -hitung $> t$ -tabel sebesar $4,934 > 2,920$, maka (H_2) ditolak dan (H_3) diterima. Artinya jumlah pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

5. **Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F -hitung $> F$ -tabel ($30,845 > 19,000$) dengan signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

D. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon ditunjukkan dengan hasil uji t -hitung $< t$ -tabel sebesar $0,320 < 2,920$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,779
2. Jumlah pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada

Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5Cikalongkulon ditunjukkan dengan hasil uji t-hitung $> t$ -tabel sebesar $4,934 > 2,920$ dengan tingkat signifikan 0,039

3. Jumlah simpanan anggotadan jumlah pinjaman anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon ditunjukkan dengan hasil F-hitung $30,845 > F$ -tabel 19,000 dengan tingkat signifikan 0,031

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yangdapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pengurus Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon lebih giat mengajak para anggotanya untuk meningkatkan perolehan Jumlah Simpanan. Semakin rajin anggota menyetor simpanan maka semakin besar peluang anggotanya untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar. Selain itu apabila modal sendiri bertambah besar kegiatan koperasi akan berjalan lancar dan dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha.
2. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam SMPN 5 Cikalongkulon sebaiknya menegaskan kepada anggotanya agar pembayaran cicilan dan jasa pinjaman selalu tepat waktu supaya meningkatkan jumlah pinjaman. Dengan adanya pembayaran cicilan dan jasa pinjaman akan memperoleh pendapatan dari pinjaman anggota yang dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha.
3. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan mampu memperluas sampel dan menambahkan variabel lainnya berupa jumlah anggota, volume usaha dan modal kerja

REFERENSI

- Agustin, L. (2023). *Pengaruh Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. *ECONEUR (Journal of Economics and Entrepreneurship)*,9(2), 1-10.
- Andaresta, Y. P., Pudjowati, J., & Imamah, N. (2021). *Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, dan Jumlah Anggota dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha. (Studi: Koperasi Simpan Pinjam Wanita "Teratai" Periode 2016-2020)*. *Journal Bharanomics*, Vol. 2 No. 1, 58–70.
- Baswir, R. (2013). *Koperasi Indonesia, Edisi Kedua*.Yogyakarta: BPFE.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlanga.
- Maryamah, S. (2018). *Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba*. 1–15.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (Pp) Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi Presiden Republik Indonesia*.

- Rachman, D., Priatna, H., & Pratama, I. (2022). *Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Balendah Periode 2011-2020*. Akurat, *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(02), 51-65
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Satar, M., & Sari, S. W. (2019). *Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen KOPMEN Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2011-2016*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 10. No. 2, 80–92.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. In *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, Entang dkk. (2019). *Analisis Pengaruh Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung Di Era Digital 5.0*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2. No 1.
- Subandi. (2019). *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumarsono, S. (2001). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrartono, T. (2021). *Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Periode 2014-2018 Pada Koperasi Mitra Abadi Cimahi Jawa Barat*. *Journal for Management Student (JFMS)*, Vol. 1, No. 1, 35–47.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Winarno, Sigit, & Ismaya, S. (2003). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.